

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Definisi Metode Penelitian

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek dan objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian membahas mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian.

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang diselidikinya. Sesesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam Euis Nurjanah (2017, hlm. 77) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang terorganisir secara sistematis berdasarkan aturan-aturan baku. Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang bertujuan tentang memperbaiki mutu sebuah pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan pendidik di kelasnya dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran, serta metode yang sesuai dengan kondisi kelas. Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga indikator pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Menurut Arikunto dalam dalam Syifa Fauziah (2017, hlm. 38) menyatakan bahwa penelitian adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek

dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan sikap percaya diri pada peserta didik pada subtema Organ Gerak Hewan. Permasalahan di atas diangkat karena berdasarkan pengalaman yang pernah dialami serta diamati oleh peneliti. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, ditetapkan dan dirancang tindakan yang berdasarkan kajian teori pembelajaran dan literatur dari berbagai sumber yang relevan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk memecahkan masalah tersebut.

Metode penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Euis Nurjanah (2017, hlm. 78) adalah:

“Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik. Hal ini sangat rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi, meskipun sering dilakukan sendiri dan kadang dilakukan dengan orang lain. Dengan kata lain, pendidik dapat memberi perlakuan yang berbeda dengan model pembelajaran tertentu sampai tujuan pembelajaran tercapai”.

Sedangkan penelitian tindakan kelas menurut Arikunto dalam Syifa Fauziah (2017, hlm. 39) menyatakan bahwa:

Tujuan PTK adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang bersangkutan. Definisi di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh pendidik melalui perbuatan nyata untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya sikap percaya diri dan hasil belajar pada peserta didik. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah tindakan untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*

untuk melakukan perbaikan terhadap masalah di atas. Sehingga dapat meningkatkan kuliatas pembelajaran.

2. Jenis-jenis Metode Penelitian

Penelitian atau penyelidikan (*Research*) dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah. Usaha menemukan berarti usaha mendapatkan sesuatu yang baru, usaha mengembangkan berarti usaha memperdalam dan memperluas temuan yang sudah ada, sedang usaha menguji berarti menguji temuan yang sudah ada dan dugaan-dugaan tentang kebenaran tersebut.

Metode ilmiah ialah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan kebenaran. Cara tersebut harus bersikap sistematis dalam rangka mendapatkan dan menyusun fakta-fakta secara tepat.

Jenis Penelitian terbagi menjadi dua yaitu penelitian Kualitatif dan penelitian Kuantitatif:

1) Pengertian Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Baik pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif desainnya sama, yang membedakan adalah kemauan dan kepentingan peneliti itu sendiri. Perlu diingat, bahwa tidak seluruhnya dari penelitian kuantitatif menggunakan desain yang tidak jauh beda dengan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dengan format deskriptif itulah yang desainnya mirip dengan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dengan format *grounded* jauh berbeda dengan penelitian kuantitatif, bahkan dapat dikatakan bahwa *grounded research* tanpa format. Apabila seseorang melakukan penelitian dengan sasaran penelitian yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan sasaran penelitian yang ada itu digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian. Semakin bermutu (dari aspek subjektifitas dan *uni opinion* = pendapat banyak pakar) data yang dikumpulkan, maka penelitian ini semakin berkualitas.

2) Pengertian Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif, yang berangkat dari persoalan umum (teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya.

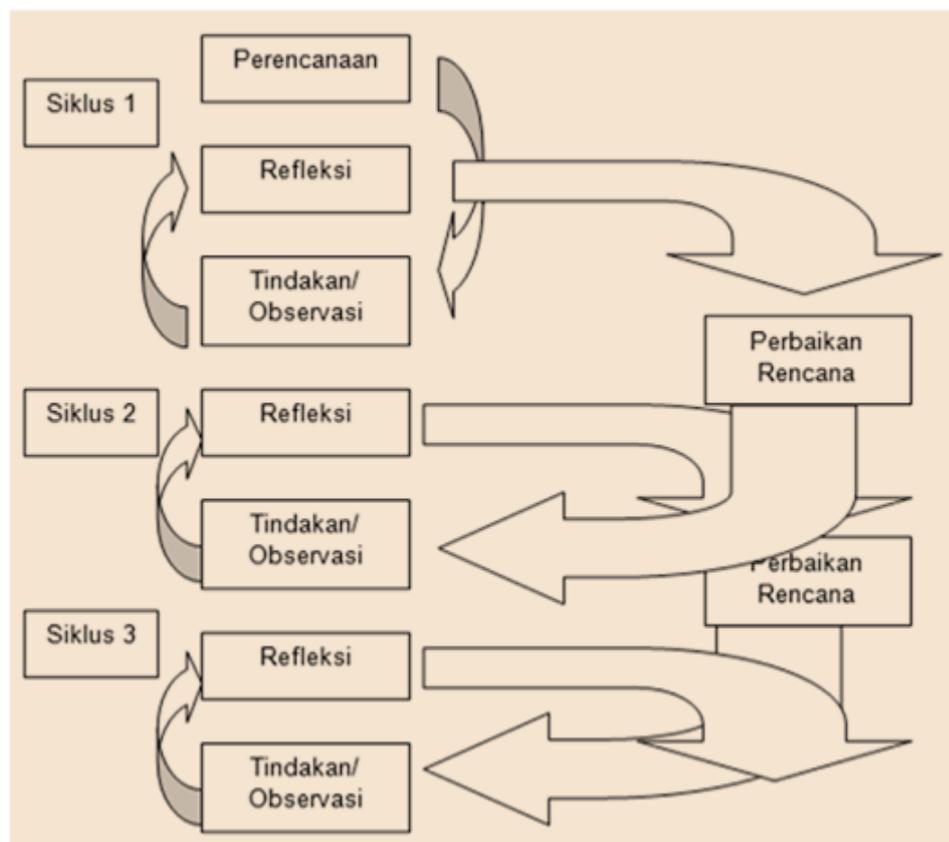
B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Ridwan dalam Ratih Hanifah (2017, hlm. 55) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus) yang terdiri dari 3 tahap, yaitu: (a) Perencanaan (*planing*); (b) Tindakan (*action*) diikuti oleh pengamatan (*observation*); dan (c) refleksi (*reflection*).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Sandika (2017, hlm. 51). Adapun prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart pada dasarnya merupakan suatu siklus yang meliputi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Rencana: Tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan: Apa yang dilakukan oleh pendidik atau penulis sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi: Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik.
4. Refleksi: Penulis mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi penulis bersama pendidik dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 3.1
Alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
Sumber. Suharsimi Arikunto 2006, hlm. 74

Penelitian ini menggunakan III siklus dengan tujuan untuk memaksimalkan proses penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan. Dari kegiatan siklus I, II, dan III diharapkan sikap percaya diri pada peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada subtema Organ gerak hewan.

Setiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggambarkan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*). Langkah penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan. Secara umum pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat digolongkan menjadi empat tahapan yaitu:

a. Tahap 1: Menyusun Rancangan Tindakan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

b. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan tindakan di kelas berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

c. Tahap 3: Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti yang akan mengamati berlangsungnya proses pembelajaran.

d. Tahap 4: Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan pada tindakan berikutnya.

Keempat tahapan penelitian di atas dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus satu ke siklus berikutnya. Pada setiap pelaksanaan tindakan dilakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh seorang observer dengan panduan lembar observasi. Selain itu, digunakan juga catatan lapangan untuk mencatat temuan yang dianggap penting oleh peneliti ketika pembelajaran berlangsung. Setelah dilakukan observasi terhadap pembelajaran, selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari kegiatan pendidik saat

mengajar dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik pada subtema Organ gerak hewan.

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peserta didik kelas V A SDN 043 Cimuncang yang berjumlah 29 peserta didik yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 14 orang perempuan, dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Serta respon pendidik yang sangat baik dapat membantu dalam penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas V A, sikap percaya diri peserta didik yang belum terlihat. Yang dimana pada saat proses pembelajaran dimulai dan ketika pendidik mengajukan sebuah pertanyaan, peserta didik hanya berdiam diri dan enggan untuk menjawab. Selain pertanyaan yang diajukan, pendidik berharap ketika dalam proses pembelajaran mengharapkan terjadi timbal balik atau terjadinya tanya jawab antara pendidik dan juga peserta didik. Diharapkan dengan menggunakan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan sikap percaya diri peserta didik. Adapun daftar nama peserta didik kelas V A sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Didik Kelas V A SDN 043 Cimuncang

No	Nama Lengkap	L/P
1.	Adviandra Surya Pratama	L
2.	Afdhan Ahmad Rabbhani	L
3.	Akmal Surya Zulqidani Mardiana	L
4.	Ananda Monica Iskandar	P
5.	Anisa Rahmadania	P
6.	Aprilianti Hidayat	P
7.	Cahaya Naova Ferdyana	L
8.	Chelsea Annastasya Putri Aryanti	P
9.	Choky Aufa Putra	L
10.	Dava Alif Ravanza	L
11.	David Rizky Khoirullah	L
12.	Fahkri Kahoillah	L
13.	Farrel Syahputra Utama	L
14.	Gian Arka Maura	L
15.	Giva Livia Arhesya	P
16.	Gwen Qaisara Ghassani Keyoshi Gunaw	P
17.	Marsya Virzia Rasjad	P

No	Nama Lengkap	L/P
18.	Mochamad Rizky Pratama	L
19.	Muhamad Hanif Abdullah	L
20.	Nadya Kirania Suwadji	P
21.	Naila Nur Humaira Romal	P
22.	Nur Syifa Eka Putry	P
23.	Raden Artizha Nabilla Zalfa	P
24.	Raditia Akbar Nugraha	L
25.	Rafa Purta Rahmansyah Saputra	L
26.	Raji Dzulfiqar Subur	L
27.	Salwa April Riany	P
28.	Shifa Anna Altafunnisa	P
29.	Tasya Nur Anisa	P

Sumber: SDN 043 Cimuncang Bandung.

2. Objek Penelitian

Menurut Saifuddin (dalam buku panduan penulisan karya Ilmiah; 2017, hlm. 28) Objek penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa kualitas dan kuantitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap *pro*-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan juga berupa proses. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas V A SDN 043 Cimuncang Kota Bandung, dengan jumlah peserta didik yaitu 29 orang. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017-2018. Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a. Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, pendidik, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel Proses yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model *Project Based Learning* subtema Organ gerak hewan untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik di kelas V A SDN 043 Cimuncang Kota Bandung
- c. Variabel *Output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan sikap percaya diri peserta didik di kelas V A SDN Cimuncang subtema Organ gerak hewan

1) Identitas Sekolah

a) Identitas SDN 043 Cimuncang

Nama Sekolah : SDN 043 Cimuncang
 Alamat : Jln. Babakan H. Tamim No. 33
 Desa : Padasuka
 Kecamatan : Cibeunying Kidul
 Provinsi/ Kota/kab : Jawa Barat/Bandung
 No. Tlp : -
 Tahun Pendirian : 1965
 Email : sdncimuncang1@gmail.com
 Luas Tanah : 7.714 m²
 Status Bangunan : Milik Pemerintah

b) Fasilitas Sekolah SDN 043 Cimuncang

Tabel 3.2
Fasilitas Sekolah SDN 043 Cimuncang Bandung

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	
2.	Ruang Tata Usaha	1	
3.	Ruang Guru	4	
4.	Ruang Kelas	28	
5.	Ruang Perpustakaan	4	
6.	Musollah	1	
7.	Toilet	1	
8.	Gudang	7	
9.	Lapangan	1	
TOTAL		48	

Sumber: SDN 043 Cimuncang 043 Bandung

a. Jenis Data

Penelitian tindakan kelas menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) memiliki dua sumber yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

2) Data Kualitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka-angka dan dapat dianalisis secara deskriptif. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang didapatkan dengan kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti (observasi) dan melihat langsung sikap yang dimunculkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan penyebaran kuesioner pada responden.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan pembahasan mengenai dari mana asal data yang telah diperoleh untuk mengetahui tingkat kebenarannya. Arikunto (2010, hlm. 172) mengatakan “sumber data dalam penelitian menjelaskan subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data berkaitan dengan keterangan data yang dibuat berdasarkan data kualitatif atau data kuantitatif. Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) menyatakan bahwa perlu diperhatikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, sebagai berikut :

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian dari data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian perlu adanya pengumpulan data untuk menguji validitas hasil penelitian.

Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas V A SDN 043 Cimuncang akan dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sudijono (2009, hlm. 38) observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi adalah tahapan mengamati dan memperhatikan suatu objek yang sedang diteliti untuk memperoleh suatu informasi.

Arikunto dalam Witri Yulianti (2017, hlm. 57) menjelaskan tentang pengertian observasi sebagai berikut:

Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologi, observasi, atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan hasil perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Definisi ini dapat dipahami bahwa observasi yang baik harus melibatkan seluruh panca indera guna merekam setiap kejadian yang timbul selama proses pengamatan agar diperoleh informasi yang akurat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan dalam proses pembelajaran. Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran dibagi ke dalam aktivitas peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta kesesuaian antara materi dengan model yang akan digunakan oleh pendidik dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

b. Tes

Tes adalah sebuah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dilakukan peneliti untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Zainal dan Mulyana dalam Vinna Agustina (2017, hlm. 47) mengatakan bahwa tes adalah suatu pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologi tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan, maka jawaban anda dianggap salah. Definisi ini mengandung arti bahwa tes merupakan pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan dengan benar oleh peserta didik sehingga diperoleh informasi tentang atribut pendidikan.

Tes digunakan untuk memperoleh data atau mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajukan. Lembar tes dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1) *Pre-test*

Data hasil *pre-test* diperoleh dari pemberian tes diawal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari. Data hasil *pre-test* diambil dari siklus yang diberikan.

2) *Post-test* (Evaluasi)

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepada peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari *pre-test*. Dan *post-test* yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *post-test* ialah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes merupakan serangkaian pertanyaan yang dilakukan

peneliti untuk mengetahui hasil dari suatu perubahan proses penelitian tindakan kelas.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 265) “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya”.

Instrumen tes dan nontes. Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran (*pre test* dan *post test*). Perangkat tes yang dikembangkan bisa berupa lisan atau tulisan, tulisan bisa objektif atau subjektif (PG atau essay).

Instrumen nontes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana peserta didik dan bagaimana pendidik mengajar. Bagaimana peserta didik dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana pendidik mengajar dapat dilihat dari cara pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontes yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa observasi, wawancara, skala sikap dll.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen tes dan nontes, perangkat tes yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan pilihan ganda (*pre_test* dan *post_test*). Perangkat nontes yang digunakan adalah observasi.

a. Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi

taraf pengetahuan peserta didik mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal *posttest* diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, yang mana di bawah ini dipaparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklusnya.

Tabel 3.5
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus I
Subtema Organ Gerak Hewan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1.	IPA	3.1. Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Disajikan dalam bentuk PG, Mengidentifikasi hewan yang melata.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Mengidentifikasi jenis hewan invertebrata.	PG	10	2
			Disajikan dalam bentuk PG, Menyebutkan ciri-ciri dari organ gerak hewan.	PG	10	3
			Disajikan dalam bentuk PG, Menganalisis jenis organ gerak hewan pada ular.	PG	10	4
2.	Bahasa Indonesia	3.1. Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Disajikan dalam bentuk PG, Mengidentifikasi ide-ide pokok paragraf bacaan.	PG	10	5
				PG	10	6
				PG	10	7
3.	SBdP	3.1. Memahami gambar cerita.	Disajikan dalam bentuk PG, Menganalisis jenis-jenis gambar atau lukisan cair dan kering.	PG	10	8
				PG	10	9
				PG	10	10

Soal pretest dan posttest siklus I

1. Hewan yang termasuk ke dalam hewan vertebrata adalah....
 - a. Ulat
 - b. Ular
 - c. Siput
 - d. Cacing Tanah
2. Hewan invertebrata adalah....
 - a. Hewan yang memiliki tulang belakang
 - b. Hewan yang tak bertulang belakang
 - c. Hewan yang tak bisa bergerak
 - d. Hewan yang hanya bisa merayap
3. Kaki pada belalang selain berfungsi sebagai alat gerak, juga berfungsi sebagai...
 - a. Melindungi diri
 - b. Berkembang biak
 - c. Memperindah tubuh
 - d. Memakan mangsanya
4. Ular tidak memiliki kaki, namun bergerak menggunakan....
 - a. Otot perut
 - b. Tubuh yang licin
 - c. Dorongan dari tubuh
 - d. Meliuk-liukan tubuh

Bacalah paragraf berikut ini!

Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong. Gotong royong adalah kerja bersama, memeras keringat secara bersamaan, dan perjuangan saling bantu membantu secara bersama. Tidak mempedulikan agama, suku, ataupun golongan.

5. Ide pokok paragraf diatas adalah....
 - a. Gotong royong adalah bekerja sama
 - b. Gotong royong dilakukan bersama
 - c. Tidak ada perbedaan dalam gotong-royong
 - d. Tidak mempedulikan agama, suku ataupun golongan

Bacalah paragraf dibawah ini!

Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air.

6. Ide pokok paragraf tersebut diatas adalah....
 - a. Habitat ikan adalah di air
 - b. Ikan memiliki sistem gerak
 - c. Sistem gerak pada ikan berbeda
 - d. Ikan memiliki alat gerak yang unik

Bacalah paragraf dibawah ini!

Dari zaman dahulu, nilai-nilai pancasila memang sudah terkandung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat kita. Nilai-nilai tersebut telah meliputi berbagai aspek kehidupan dan masih tetap dipelihara sampai saat ini. Mulai dari kehidupan berbangsa dan bernegara diatur dalam Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukan lagi suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia.

7. Ide pokok paragraf diatas adalah terletak pada kalimat....
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat

Bacalah paragraf dibawah ini untuk menjawab soal nomor 8-10!

Dina bersama teman-temannya setelah pulang sekolah mengadakan kerja kelompok untuk membuat sebuah gambar, gambar yang akan dibuat oleh kelompok Dina dengan tema pemandangan laut yang menggunakan pola gambar cair dan kering. Namun dalam tema gambar pemandangan tersebut Dina menyiapkan alat untuk menggambar berupa cat air, pensil, dan crayon. Pembuatan kerangka gambar menggunakan pensil sebagai dasarnya.

8. Gambar pemandangan laut yang akan dibuat oleh kelompok Dina merupakan contoh dari gambar....
 - a. Basah
 - b. Kering

- c. Setengah basah
 - d. Cair dan Kering
9. Alat-alat yang disiapkan Dina adalah....
- a. Pensil, penghapus, dan buku gambar
 - b. Pensil, crayon, dan cat air
 - c. Pensil, pensil warna, cat air
 - d. Crayon, Penggaris, dan penghapus
10. Dalam pembuatan dasar kerangka gambar menggunakan....
- a. Pensil warna
 - b. Pensil
 - c. Pulpen
 - d. Spidol

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. B | 7. D |
| 3. A | 8. D |
| 4. A | 9. B |
| 5. A | 10. B |

Tabel 3.6
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus II
Subtema Organ Gerak Hewan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1.	PPKn	3.1.Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai makna lambang pancasila dan nilai-nilai pancasila	PG	10	1
				PG	10	2
				PG	10	3
				PG	10	4
2.	IPS	3.1.Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami manfaat bergotong-royong	PG	10	5
				PG	10	5
				PG	10	6
				PG	10	7
3	Bahasa Indonesia	3.1. Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Disajikan dalam bentuk PG, Menganalisis pokok pikiran dan paragraf yang benar	PG	10	9
				PG	10	10
				PG	10	8
				PG	10	8

Soal *pretest* dan *posttest* siklus II

1. Sila dengan lambang pohon beringin adalah sila....
 - a. Kesatu
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
2. Perilaku yang mencerminkan pengalaman sila ketiga adalah....
 - a. Ikut bekerja bakti membersihkan desa
 - b. Melaksanakan persembahyang ke pura

- c. Tidak membedakan antara kaya dan miskin
- d. Menerima hasil musyawarah dengan tanggung jawab

Perhatikan tabel dibawah ini!

Sila Pancasila	Perilaku
1.	J. Bergotong-royong
2.	K. Bermusyawarah untuk mufakat
3.	L. Melaksanakan persembahyangan
4.	M. Menjenguk teman yang sakit
5.	N. Memperoleh pendidikan

3. Pasangan yang benar antara nilai Pancasila dengan perilaku yang sesuai adalah....
 - a. 1 dan J
 - b. 2 dan K
 - c. 3 dan N
 - d. 4 dan K
4. Menjenguk teman yang sedang sakit adalah perilaku yang sesuai dengan pengamalan sila ke....
 - a. Empat
 - b. Tiga
 - c. Dua
 - d. Satu
5. Berikut ini, manakah yang termasuk manfaat bergotong-royong....
 - a. Mempererat rasa persaudaraan
 - b. Menumbuhkan rasa permusuhan
 - c. Pekerjaan terasa semakin berat
 - d. Membuat lingkungan tidak harmonis
6. Letak geografis Indonesia berada diantara dua benua yaitu....
 - a. Benua Asia dan Benua Afrika
 - b. Benua Asia dan Benua Amerika
 - c. Benua Asia dan Benua Australia
 - d. Benua Australia dan Benua Eropa

7. Indonesia berada diantara dua perairan yang luas yaitu....

- a. Samudra Hindia dan Samudra Australia
- b. Samudra Pasifik dan Samudra Hindia
- c. Samudra Indonesia dan Samudra Pasifik
- d. Samudra Hindia dan Samudra Pasifik

8. Perairan yang berada diantara dua daratan disebut....

- a. Laut
- b. Selat
- c. Danau
- d. Samudra

Bacalah paragraf dibawah ini!

Pantai merupakan tepian laut yang sering digunakan sebagai tempat rekreasi. Secara umum, pantai didefinisikan sebagai daerah perbatasan antara laut dan darat. Pantai juga menjadi daerah pasang surut air laut. Ekosistem pantai dipengaruhi oleh siklus harian pasang surut laut karena langsung berhubungan dengan daerah sekitar.

9. Pokok pikiran yang terdapat dalam paragraf diatas adalah....

- a. Pantai tempat terjadinya pasang surut air laut
- b. Pantai didefinisikan sebagai daerah perbatasan antara laut dan darat
- c. Ekosistem pantai dipengaruhi oleh siklus harian pasang surut air laut
- d. Pantai merupakan tepian laut yang sering digunakan sebagai tempat rekreasi

10. Ciri paragraf yang baik adalah....

- a. Memiliki satu kalimat pengembang dan beberapa ide pokok
- b. Memiliki satu kalimat penjelas disertai dengan gambar menarik
- c. Memiliki satu kalimat utama dan beberapa kalimat pengembang
- d. Memiliki satu kalimat pengembang dan beberapa kalimat penjelas

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. C | 7. D |
| 3. B | 8. B |
| 4. C | 9. A |
| 5. A | 10. C |

Tabel 3.7
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III
Subtema Organ Gerak Hewan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1.	IPA	3.1. Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Disajikan dalam bentuk PG, Mengidentifikasi alat gerak hewan, cara gerak hewan dan perbedaan jenis hewan vertebrata dan invertebrata	PG	10	1
				PG	10	2
				PG	10	3
				PG	10	4
				PG	10	5
2.	SBdP	3.1. Memahami gambar cerita	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami gambar yang mendukung isi bacaan serta beragam ilustrasi gambar	PG	10	6
				PG	10	7
				PG	10	8
				PG	10	9
3.	Bahasa Indonesia	3.1. Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami isi pokok paragraf yang sesuai dengan bacaan	PG	10	10

Soal *pretest* dan *posttest* siklus III

1. Hewan dapat bergerak bebas karena memiliki alat gerak. Yang merupakan alat gerak aktif adalah....
 - a. Sayap
 - b. Tulang
 - c. Otot
 - d. Kaki
2. Cara bergerak hewan bermacam-macam. Hewan berikut yang memiliki cara bergerak sama adalah....
 - a. Ikan dan kepiting

- b. Gagak dan katak
 - c. Kelinci dan marmut
 - d. Pelikan dan camar
3. Hewan vertebrata adalah kelompok hewan bertulang bertulang belakang. Berikut yang bukan termasuk vertebrata adalah....
- a. Katak
 - b. Udang
 - c. Burung
 - d. Kucing
4. Ular, cacing dan belut bergerak dengan cara....
- a. Berjalan
 - b. Terbang
 - c. Melata
 - d. Melompat
5. Bagian tubuh ikan yang digunakan untuk berenang adalah....
- a. Insang
 - b. Sirip
 - c. Sisik
 - d. Tangan
6. Gambar yang digunakan untuk mendukung isi suatu bacaan disebut gambar....
- a. Kartun
 - b. Karikatur
 - c. Ilustrasi
 - d. Abstrak
7. Dibawah ini yang bukan merupakan ragam gambar ilustrasi, yaitu....
- a. Cergam (Cerita bergambar)
 - b. Komik pamflet, cover
 - c. Kartun dan karikatur
 - d. Kaligrafi dan cerpen
8. Barang-barang yang terbuat dari tanah liat memiliki nilai seni dan keindahan tersendiri dibandingkan dengan barang-barang yang terbuat dari bahan lainnya.

Banyak barang-barang disekitar kita yang terbuat dari tanah liat, diantaranya seperti....

- a. Asbak, vas bunga, kendi, teko
- b. Ember, pengki, sapu
- c. Panci, katel, wajan
- d. Kursi, sofa, meja

9. Media alas merupakan media atau tempat untuk menuangkan....

- a. Gambar
- b. Kanvas
- c. Kain
- d. Kertas

Bacalah paragraf dibawah ini!

Sejarah telah mencatat bahwa kejayaan bahari bangsa Indonesia sudah lahir sebelum kemerdekaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya temuan-temuan situs prasejarah maupun sejarah.

10. Ide pokok dari paragraf bacaan diatas adalah....

- a. Kerajaan Sriwijaya memiliki armada laut yang besar dan kuat
- b. Kejayaan bahari bangsa Indonesia telah ada sejak sebelum kemerdekaan
- c. Mampu membangun Candi Borobudur
- d. Nenek moyang bangsa Indonesia merupakan bangsa pelaut

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. A |
| 2. C | 7. D |
| 3. B | 8. A |
| 4. C | 9. A |
| 5. B | 10. B |

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{SM(100)} \times 100$$

Keterangan :

- NA : Nilai Akhir
 JS : Jumlah Skor
 SM : Skor Maksimal
 100 : Skala Penilaian

b. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan pendidik sebelum dan saat proses pembelajaran peserta didik serta aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran.

a) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.8
Format observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
Skor Total						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots$						
Kriteria: 5 = Sangat Baik; 4 = Baik; 3 = Cukup; 2 = Kurang; 1 = Sangat Kurang						

Sumber : Tim PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 31)

Pengolahan Data :

$$NA \frac{JS}{ST (30)} \times 4 = \dots$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penelitian

b) Instrumen observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.9
Format Observasi Aktivitas Pendidik

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A Kegiatan Pendahuluan						
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B Kegiatan Inti						
4	Melakukan <i>Pre-Test</i>					
5	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi					
6	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
7	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)					
8	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran					
9	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
10	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
11	Berperilaku sopan dan santun					
C Kegiatan Penutup						
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
13	Melakukan <i>Post-Test</i>					
14	Melakukan refleksi					

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
15	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$						
Kriteria: 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang						

Sumber : Tim PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 32)

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (75)} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penelitian

c) Instrumen observasi penilaian sikap

Tabel 3.10
Sikap Percaya diri

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri																Jml Skor	Nilai Akhir
		Berani tampil di depan kelas				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis.				Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain.				Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

Keterangan:

- SM (Sudah Membudaya) = 4 (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang di nyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB (Mulai Berkembang) = 3 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT (Mulai Terlihat) = 2 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT (Belum Terlihat) = 1 (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST(16)} \times 100$$

Keterangan :

- NA : Nilai Akhir
- JS : Jumlah Skor
- ST : Skor Total
- 100 : Skala Penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data di lakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan pendidik dengan anak didik juga teman yang lainnya. Menurut Susilo (2011, hlm. 100) “Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara dapat dipercaya, akurat, andal dan benar”.

Sedangkan Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang di peroleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini di gunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan dalam penelitian dan bisa

dilakukan dengan teknik dekriptif data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Di bawah ini akan diuraikan analisis kualitatif dan kuantitatif antara lain sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

Data Pelaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, berikut ini analisis data kualitatif dari data RPP dan hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Memberikan tanda centang pada kolom yang bermuatan skala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi dengan aspek yang dinilai.
- b) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar (catatan).
- c) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang diperoleh.

2. Analisis data kuantitatif

Tabel 3.11
Format Penilaian Observasi RPP dan PP

<p>Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$ <p>Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.25) Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$

Agar data yang di peroleh mudah untuk di lihat tingkat ke berhasilannya, maka semua hasil yang di peroleh di konversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.12
Konversi nilai

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

3. Analisis data sikap percaya diri dan peduli

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

Predikat penilaian sikap

Tabel 3.13
Konversi nilai

No.	Skor	Kriteria
1.	3.50 – 4.00	Sudah Membudaya
2.	2.70 – 3.49	Mulai Berkembang
3.	2.00 – 2.69	Mulai Terlihat
4.	≤1.99	Belum Terlihat

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

4. Analisis hasil *pretest* dan *posttest*

a. Penskoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Posttest* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Pedoman Penskoran

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Total
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.15
Konversi nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *pretest* maupun *posttest*, selanjutnya adalah di cari rata-rata (*mean*) nilai dari keseluruhan peserta didik. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) peserta didik dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2010, hlm. 49):

$X = \frac{\sum x (\text{Skor tiap siswa})}{n (\text{Jumlah siswa})}$ <p>Keterangan :</p> <p>x = rata-rata</p> <p>$\sum x$ = skor</p> <p>n = banyak data/jumlah data</p>

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16
Konversi nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang di gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri, yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun dan diakhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas direncanakan oleh penulis melalui tiga siklus dan pada setiap siklus dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan alokasi waktu (6 x 35 menit), setiap siklus yang dilakukan mengacu kepada perubahan dalam pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dalam proses maupun hasilnya, sehingga mampu meningkatkan sikap percaya diri, hasil belajar peserta didik serta rasa ingin tahu belajar peserta didik pada saat di dalam kelas. Jika dalam penelitian tindakan kelas ini ditemukan permasalahan atau kekurangan dan target yang ditentukan tidak tercapai, maka akan di lakukan siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah di perbaiki. Adapun prosedur penelitiannya, sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan (*Planning*)

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menyatakan bahwa:

Sebelum melaksanakan PTK, seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam membentuk tulisan. Langkah yang di lakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat di lakukan dalam kegiatan ini yakni: (1) membuat skenario pembelajaran; (2) membuat lembar observasi; dan (3) mendesain alat evluasi.

Adapun kegiatan perencanaan dalam penelitian dengan menerapkan model *Project Based Learning* adalah menyusun perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 043 Cimuncang Bandung. Tahap perencanaan di mulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan pendidik serta melakukan diskusi dengan pendidik dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan penelitian.
- b. Permintaan kerjasama dengan pendidik kelas V A SDN 043 Cimuncang.
- c. Permintaan izin kepada Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- d. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat (Kesbangpol) Kota Bandung.
- e. Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung.
- f. Setelah di peroleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang di gunakan oleh pendidik, kondisi kelas, sikap, dan perilaku peserta didik pada saat pembelajaran.
- g. Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang di rasakan memerlukan adanya perubahan.
- h. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan model *Project Based Learning*.
- i. Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus.
- j. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan, tahapan yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan digunakan di tempat penelitian, serta hasilnya diharapkan berupa peningkatan keaktifan proses pembelajaran yang bertujuan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.

Arikunto dalam Iskandar Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus di perhatikan peneliti antara lain:

Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan? apakah proses tindakan yang dilakukan pada peserta didik cukup lancar? bagaimanakah situasi proses tindakan? apakah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan bersemangat? bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan tersebut?

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penerapan model *Project Based Learning* yang disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah di susun sebelumnya. Diharapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini di lakukan. Agar hasil penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, maka tindakan di bagi menjadi beberapa siklus tindakan. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yang di sesuaikan dengan alokasi waktu setiap pokok bahasan dan jadwal pelajaran peserta didik yang di jadikan subjek penelitian.

3. Pengamatan (*observing*)

Tahap observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini di lakukan pada tiap siklus. Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25), mengatakan bahwa “kegiatan ini merupakan realisasi dan lembar observasi yang telah di buat pada saat tahap perencanaan. Artinya pada setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi”.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengobservasi penerapan model *Project Based Learning* pada subtema Organ gerak hewan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V A SDN 043 Cimuncang
- b. Mengobservasi aktivitas peserta didik dan pendidik yang telah di siapkan.
- c. Mengobservasi hasil belajar pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

4. Refleksi (*reflecting*)

Tahapan ini di maksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah di lakukan terhadap kebaikan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran, refleksi di lakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah di analisis selama proses dan akhir pembelajaran. Jika hasil yang di capai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang di rencanakan maka alternatif yang di pecahkan adalah dengan melanjutkan siklus II dan siklus III.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26) mengemukakan bahwa “refleksi atau di kenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang di lakukan oleh pendidik maupun peserta didik”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa refleksi adalah tahap di mana peneliti, pendidik pelaksana tindakan, serta observer melakukan pengkajian secara keseluruhan terhadap tindakan yang telah dilakukan, sehingga kekurangan dan kelemahan dalam tindakan tersebut bisa diperbaiki serta hal tersebut tidak terulang pada siklus berikutnya. Refleksi harus di lakukan sebaik mungkin karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siklus tindakan selanjutnya.